

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Demikian pula dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas tinggi tidak dapat lepas dari pendidikan. Dalam lingkup pendidikan, tujuan setiap proses pembelajaran diharapkan diperolehnya hasil yang optimal. Hal ini akan dicapai apabila siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun emosional.

Suatu tujuan pembelajaran menyatakan suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran itu dan bukan sekedar suatu proses dari pembelajaran itu sendiri. Tujuan pendidikan nasional adalah mewujudkan masyarakat Indonesia memiliki keahlian, mampu bersaing, dan berwawasan maju dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan ini dapat terlaksana jika didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, cinta tanah air, sadar hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki produktivitas kerja yang tinggi serta memiliki disiplin yang tinggi. (Andi Prastowo, 2012 : 5)

Sekolah menduduki posisi yang sangat penting sebagai lembaga formal dan strategis dalam proses belajar dan mengajar. Sebab, sekolah memiliki peran penting dalam menunjang dan menciptakan kebiasaan belajar yang baik. Salah satunya adalah dengan jalan mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan tertanggal 11 Maret

No. 0103/0/1981, disebutkan bahwa “Perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah”.(Bafaddal Ibrahim, 2010 : 6)

Jadi, perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis. Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana yang menunjang kegiatan belajar siswa sangat tepat digunakan sebagai satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama para pelajar sebagai masyarakat ilmiah.

Kemandirian belajar yang dimiliki siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu di sekolah maupun di rumah, buku-buku pegangan yang ditetapkan oleh guru, perpustakaan sekolah dan lain sebagainya. Kemandirian ini menekankan pada aktivitas siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilannya dalam belajar. Dengan demikian kemandirian belajar mengembangkan kognitif yang tinggi, hal ini disebabkan karena terbiasa menghadapi tugas dan sumber belajar yang ada, serta mengadakan diskusi dengan teman bila menghadapi kesulitan. Adapun factor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah mutu pendidikan di sekolah berupa kelengkapan sarana dan prasarana baik berupa gedung, maupun fasilitas kelengkapan buku-buku perpustakaan. (Fatimah Ummi, 2001 : 21). Selain dipengaruhi oleh

tersedianya fasilitas perpustakaan sekolah, keberhasilan belajar dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran juga dipengaruhi oleh kinerja dari pustakawan.

Kinerja menurut As'ad (2001:48) adalah keberhasilan seorang pekerja terkait dengan keberhasilan dalam menyelesaikan tugasnya, hal tersebut dapat dilihat dari sisi kualitas dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi atas suatu pekerjaan yang dapat dilihat dari sisi kualitas dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Berkaitan dengan kebutuhan pengguna jasa yang dilayani, perpustakaan harus menyediakan bahan pustaka. Hal ini harus dipahami benar-benar karena pelayanan merupakan kegiatan pemberian layanan kepada pengguna jasa perpustakaan. Agar dapat melayani warga sekolah, maka perpustakaan sekolah dituntut untuk menyediakan berbagai koleksi yang menunjang, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kurikulum sekolah dan pendidikan secara umum.

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan, di SMAN 1 Bolangitang Barat Kab. Bolaang Mongondow Utara masih perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan agar menjadi perpustakaan yang diharapkan dan meningkatkan pendidikan serta belajar para siswa dalam mengerjakan tugas tugas sekolah, khususnya tugas mata pelajaran PKN. Hal ini di buktikan dengan pelayanan perpustakaan yang belum memadai, hal tersebut dilihat dari kurangnya jumlah petugas perpustakaan, dan koleksi pustaka PKN yang belum memadai.

Selain itu, untuk mencapai tujuannya, perpustakaan sekolah perlu dikelola oleh pustakawan dengan tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi terhadap pelayanan. Pustakawan sekolah harus mempunyai jiwa sabar, serta dituntut untuk memahami apa arti pendidikan sesungguhnya. Perilaku pustakawan sekolah yang bengis, kurang ramah, serta sifat-sifat negatif lain perlu dikikis habis. Sehingga siswa dapat lebih dekat dengan pustakawannya, yang merupakan penasihat siswa dalam belajar, serta mencari informasi dan ilmu pengetahuan. Pustakawan sekolah juga harus bersifat proaktif dan suka menolong, pustakawan sekolah harus telaten dalam mengajarkan penelusuran bahan pustaka, jika siswa ingin mencari sebuah buku.

Di SMAN 1 Bolangitang Barat Kab. Bolaang Mongondow Utara hanya memiliki tiga petugas perpustakaan yang terdiri dari Kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan. Sumber daya manusia yang kurang memadai akan menghambat pelayanan yang diberikan. Petugas perpustakaan juga memiliki tugas pokok di bagian Tata Usaha (TU) dan Guru, sehingga terkadang petugas meninggalkan tugas di perpustakaan. Petugas perpustakaan belum sepenuhnya memberikan pelayanan prima, hal tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan tugas perpustakaan belum berorientasi pada pengguna. Terkadang, petugas perpustakaan membiarkan kondisi perpustakaan kotor dan berantakan. Bahkan, apabila petugas perpustakaan sedang melaksanakan tugas di bagian Tata Usaha dan proses belajar mengajar maka pengguna perpustakaan harus menunggu atau mencari petugas terlebih dahulu sebelum mendapatkan pelayanan.

Pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan juga masih belum maksimal. Petugas dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan terkadang kurang cepat dan tanggap. Pelayanan ini juga berkaitan dengan fasilitas atau sarana dan prasarana perpustakaan yang kurang lengkap.

Dari uraian di atas kinerja pustakawan yang baik sangat penting perannya dalam perpustakaan sekolah. Maka Kinerja pustakawan yang baik tentu saja akan membuat siswa merasa nyaman dan senang untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Melihat masalah tersebut tentu saja menarik bagi peneliti untuk mengkaji secara ilmiah mengenai “ Kinerja Tenaga Perpustakaan SMA Negeri 1 Bolangitang Barat Dalam Menjaga Keberhasilan Siswa Menyelesaikan Tugas Mata Pelejaran PKN”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang di ajukan dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah pelayanan kinerja perpustakaan SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dalam menjaga keberhasilan siswa menyelesaikan tugas mata pelajaran PKN?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelayanan kinerja perpustakaan SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dalam menjaga keberhasilan siswa menyelesaikan tugas mata pelajaran PKN, sehingga akhirnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan meningkatkan pelayanan perpustakaan SMA Negeri 1 Bolangitang Barat dalam menjaga keberhasilan siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti Menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah dalam pembelajaran di dalam kelas, sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi S1 Universitas Negeri Gorontalo dan untuk menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperpustakaan sekolah yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian.

b. Bagi SMA Negeri 1 Bolangitang Barat

Sebagai bahan kajian mengenai pentingnya kinerja perpustakaan SMA Negeri 1 Bolangitang Barat Kab. Bolaang Mongondow Utara dalam menjaga keberhasilan siswa menyelesaikan tugas.

c. Bagi Universitas Negeri Gorontalo

Menambah referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa Jurusan ilmu hukum dan kemasyarakatan, Fakultas ilmu sosial khususnya, dan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo pada umumnya.